

## Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang Baru Mengedepankan Akselerasi dan Peningkatan Layanan untuk Masyarakat Indonesia

Rizal Afif Kurniawan. - [CILACAP.INDONESIASATU.ID](https://CILACAP.INDONESIASATU.ID)

Nov 19, 2024 - 11:53

**TUJUAN DAN SASARAN**

Sasaran → Tujuan

- Membangun (Essence, Personality, Value - s/d Desember 2024) - **PRIORITAS**
- Mempertahankan
- Meningkatkan

**BRAND**

**Brand Essence**, membuat **tagline** tentang ekspresi dari nilai-nilai utama, tujuan, visi dan misi organisasi;

**Brand Personality**, membuat **logo** yang menggambarkan karakteristik, identitas atau jati diri organisasi;

**Brand Value**, dengan **melaksanakan program dan kegiatan** yang dapat melekat di benak para pemangku kepentingan

**KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN**

**CILACAP, INFO\_PAS** – Setelah pelantikan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan oleh Presiden RI pada 20 Oktober 2024, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) resmi dibentuk, menggantikan nama

sebelumnya, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Perubahan tersebut diumumkan secara resmi pada Selasa (19/11/24).

Transformasi ini diharapkan membawa fokus baru bagi seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Imigrasi dan Pemasarakatan dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka, sekaligus memperkenalkan berbagai capaian positif yang telah diraih.

Menindaklanjuti pelantikan tersebut, Direktorat Jenderal Pemasarakatan (Ditjenpas) menginstruksikan seluruh jajaran untuk segera menyesuaikan penulisan nama kementerian pada berbagai platform media sosial. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat identitas baru lembaga serta meningkatkan kesadaran publik akan peran penting Kemenimipras dalam pengelolaan imigrasi dan pemasarakatan di Indonesia.

Kepala Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar, Riko Purnama Candra, menegaskan bahwa perubahan ini adalah momentum penting untuk memperbarui profil dan komunikasi publik. "Kami di Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar berkomitmen memastikan seluruh media sosial kami mencerminkan identitas baru Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya menyampaikan informasi akurat dan terkini kepada masyarakat," ungkapnya usai mengikuti Zoom Kehumasan bersama Plt. Sekjen Kemenimipras.

Lebih lanjut, Riko menjelaskan bahwa perubahan nama ini bukan sekadar penggantian identitas, melainkan juga langkah strategis untuk mempercepat komunikasi dan meningkatkan pelayanan publik. "Transformasi ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menghadirkan birokrasi yang lebih efisien dan transparan, terutama di bidang imigrasi dan pemasarakatan," tambahnya.

Riko menutup dengan mengajak seluruh jajaran Pemasarakatan untuk mendukung perubahan ini dengan semangat baru. "Kami berharap seluruh petugas dapat berkontribusi aktif dalam mengoptimalkan peran Kemenimipras, sekaligus membantu mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik dan responsif bagi masyarakat Indonesia," harapnya.